

**UJI SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK DAUN MATOA
(*Pometia pinnata* J.R. Forst. & G. Forst.) DARI BEKASI
PADA SUHU MASERASI YANG BERBEDA**

**Rosalina Dwi Farraswati
NIM. 201804038**

ABSTRAK

Tanaman matoa (*Pometia pinnata* J.R.Forst. & G.Forst.) merupakan tanaman yang dapat tumbuh di daerah tropis. Tanaman matoa diduga banyak mengandung senyawa metabolit sekunder yang digunakan sebagai pengobatan tradisional. Salah satu khasiat daun matoa adalah memiliki efek farmakologis seperti antibakteri, diuretik dan analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder daun Matoa yang tumbuh di bekasi dan persentase rendemen ekstrak dengan suhu maserasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif eksperimental untuk mengetahui hasil pemeriksaan makroskopis, persentase ekstrak kental dan kandungan metabolit sekunder daun matoa dengan variasi suhu kamar (25-30°C), suhu 40°C dan suhu 50°C. Hasil pemeriksaan makroskopik daun matoa berwarna hijau, bentuk daun lonjong, permukaan daun mengkilat dan halus. Hasil rendemen ekstrak etanol 70% daun Matoa dengan variasi suhu maserasi diperoleh rendemen ekstrak pada suhu kamar (25-30°C) sebesar 29,6%, suhu 40 sebesar 26,9% dan suhu 50°C sebesar 36,4%. Hasil skrining fitokimia pada ekstrak daun matoa menunjukkan bahwa daun Matoa mengandung senyawa metabolit alkaloid, flavonoid, triterpenoid, tanin dan saponin.

Kata Kunci: Daun Matoa, Makroskopik, Rendemen Ekstrak, Skrining Fitokimia

ABSTRACT

Matoa plant (Pometia pinnata J.R.Forst. & G.Forst.) is a plant that can grow in the tropics. The matoa plant is thought to contain a lot of secondary metabolites that are used as traditional medicine. One of the properties of matoa leaves is to have pharmacological effects such as antibacterial, diuretic and analgesic. This study aims to determine the content of secondary metabolites of Matoa leaves growing in Bekasi and the percentage yield of the extract with different maceration temperatures. This study used a experimental descriptive design to determine the results of macroscopic examination, the percentage of thick extract and the content of secondary metabolites of matoa leaves with variations in room temperature (25-30°C), 40°C and 50°C. The results of macroscopic examination of matoa leaves are green, oval leaf shape, shiny and smooth leaf surface. The yield of 70% ethanol extract of Matoa leaves with maceration temperature variations obtained extract yield at room temperature (25-30°C) of 29,6%, temperature of 40°C of 26,9% and temperature of 50°C of 36,4%. The results of phytochemical screening on matoa leaf extract showed that Matoa leaves contain metabolites of alkaloids, flavonoids, triterpenoids, tannins and saponins.

Keywords: *Matoa leaf, Macroscopic, Extract Yield, Phytochemical Screening*